**APLIKASI PENGGAJIAN DAN PERHITUNGAN PPh Pasal 21**

**(Studi kasus : PT Adiguna Patra Tekhnologi)**

**APPLICATION OF PAYROLL AND CALCULATION OF INCOME TAX ARTICLE 21**

**(Case Study : PT Adiguna Patra Tekhnologi)**

**PROPOSAL PROYEK AKHIR**

**Luvita  
6303112132**

**PROGRAM STUDI D3 KOMPUTERISASI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU TERAPAN  
UNIVERSITAS TELKOM  
BANDUNG, 2014**

## Latar Belakang

Teknologi merupakan ilmu terapan yang telah dikembangkan lebih lanjut meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Perkembangan nya yang sangat signifikan dan fungsinya yang dapat mempermudah pekerjaan manusia serta menghasilkan informasi yang berguna membuat teknologi digunakan di berbagai bidang, termasuk juga di dalam bidang akuntansi. Penggajian dan PPh 21 adalah merupakan salah satu bidang akuntansi yang banyak tersentuh oleh teknologi informasi.

PT. Adiguna Patra Teknologi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengembangan teknologi dan investasi di bidang energi. Melalui dukungan sumber daya manusia yang sangat memahami dalam pembangunan dan pengelolaan bidang energi yang mereka miliki, maka perusahaan menitikberatkan pada kegiatan pengembangan usaha pembangkit listrik untuk skala kecil dan menengah. Dengan memiliki beberapa pengalaman PT Adiguna Patra Tekhnologi pernah membangun beberapa pembangkit listrik seperti PLTM Manna di Bengkulu, PLTM Parlilitan di Sumatera Utara, PLTPB Atedei di Nusa Tenggara Timur dan di beberapa lokasi lainnya. Perusahaan ini memiliki 40 orang pegawai tetap.

Saat ini, proses perhitungan gaji pegawai di PT Adiguna Patra Tekhnologi dilakukan dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel dalam penyimpanan data pegawai, perhitungan gaji pegawai dan penyajian SPT Tahunan. Dengan sistem penggajian yang seperti ini sangat memungkinkan kesalahan pencatatan ataupun kesalahan perhitungan lainnya. Selain itu pegawai belum menerima slip gaji setiap bulannya. Hal ini akan mempersulit kinerja bagian keuangan dan juga memberikan rasa ketidakpuasan terhadap pegawai. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan sebuah aplikasi yang khusus untuk menangani penggajian yang ter-spesifikasi menangani pencatatan gaji pokok, tunjangan-tunjangan yang diberikan perusahaan kepada pegawai dan untuk menentukan pemotongan PPh Pasal 21 bagi pegawai kena pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis ingin membuat sebuah Proyek Akhir yang berjudul **“Aplikasi Penggajian dan Perhitungan PPh Pasal 21 (studi kasus pada PT Adiguna Patra Tekhnologi)”.** Sistem Informasi yang akan dibangun adalah berbasis web, dikarenakan agar mudahnya membangun sistem yang akan dibuat, karena sistem memiliki beberapa pengguna yang berbeda dan adanya sistem yang terintegrasi.

## Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proyek akhir sebagai berikut :

1. Bagaimana memproses data gaji pegawai agar dapat membantu dan memudahkan bagian keuangan dalam proses perhitungan gaji ?
2. Bagaimana menghitung jumlah sumber pendapatan lain diluar pendapatan gaji pegawai ?
3. Bagaimana menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap?
4. Bagaimana cara menghasilkan output berupa laporan gaji dan slip gaji secara otomatis ?

## Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini sebagai berikut :

1. Membuat sebuah aplikasi penggajian pegawai sehingga dapat membantu Bagian Keuangan dalam proses perhitungan gaji.
2. Membuat aplikasi yang menghitung biaya pendapatan lain diluar pendapatan gaji pegawai.
3. Membuat sebuah aplikasi perhitungan Pajak Penghasilan 21 pegawai tetap secara otomatis.
4. Membuat sebuah aplikasi penggajian pegawai yang dapat menghasilkan suatu laporan penggajian yang berupa slip gaji yang dapat dicetak dan dilihat *(view)* oleh pegawai yang bersangkutan, jurnal, dan buku besar, serta laporan pajak yang berupa formulir 1721-A1 untuk pegawai tetap.

## Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari proyek akhir ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya menangani penggajian untuk pegawai tetap yang berasal dari Indonesia saja (dalam negeri). Dan diperuntukkan untuk pegawai yang statusnya masih aktif bekerja dan tanggungan diri sendiri, anak , istri, suami dan tunjangan lainnya.
2. Buku besar dan kas dan hanya menampilkan transaksi dari pengeluaran gaji.
3. Penerapan metode SDLC hanya sampai pada proses pengujian.

## Definisi Operasional

Aplikasi Penggajian dan Perhitungan PPh Pasal 21 adalah suatu aplikasi yang menangani penggajian pegawai tetap serta perhitungan otomatis untuk PPh Pasal 21 terhadap pegawai tetap.

## Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan selama mengerjakan proyek akhir yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall*. SDLC dengan model *waterfall* terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut.



***Sumber : (Summerville, 2007)***

**Gambar 1**

**Model SDLC Waterfall**

SDLC adalah proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodelogi yang digunakan untuk mengembangkan sitem-sistem tersebut. Model *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekunsial dan terdiri dari lima tahap yang saling terkait dan mempengaruhi, yaitu :

1. **Analisis Kebutuhan**

Pada tahap awal pembuatan aplikasi ini dilakukan analisis kebutuhan data yang akan dibutuhkan untuk membuat aplikasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian secara langsung ke tempat studi kasus dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan mengenai proses penggajian pada PT Adiguna Patra Tekhnologi.

1. **Desain**

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini yaitu *Flowmap, Data Flow Diagram(DFD), Entitiy Relationship Diagram (ERD).*

1. **Pembuatan Kode**

Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan Bahasa pemograman dan *database* tertentu diatas *platform* yang menjadi standar perusahaan. Dalam hal ini Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP, *database* yang digunakan adalah MySQL dan implementasi antarmuka menggunakan Macromedia Dreamwaver.

1. **Pengujian**

Setelah program diselesaikan, maka dilakukan pengujian program. Dimana pada tahap ini harus dipastikan bahwa program-program tersebut telah selesai. Pada tahap ini juga harus dipastikan tidak ditemukannya lagi error atau kesalahan pada saat aplikasi ini dijalankan. Pada tahap pengujian menggunakan metode *black box testing*.

## Jadwal pengerjaan

Proyek Akhir umumnya dibuat dalam bentuk tabel yang dirinci menjadi slot-slot minggu, bulan dan tahun. Setiap kegiatan akan dipetakan pada slot-slot tersebut. Tabel pengerjaan diberi nama dan diletakkan di atas tabel sesuai dengan aturan penulisan judul tabel pada Buku Proyek Akhir. Adapun jadwal pengerjaan yang dibutuhkan untuk membuat sistem ini ialah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| TAHUN 2014 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Juli | | | |
| Minggu ke- | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | | 2 | 3 | 4 | 1 | | 2 | 3 | 4 | 1 | | 2 | 3 | 4 | 1 | | 2 | 3 | 4 |
| Analisis Kebutuhan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |
| Desain Sistem |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |
| Penulisan Kode Program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |
| Pengujian Program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |
| Dokumentasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |  | |  |  |  |

## Tinjauan Pustaka

### Defenisi dan Prinsip Perpajakan

#### Defenisi Pajak

Menurut [[1](#Pro11)] ada beberapa pendapat para ahli yang memberikan defenisi pajak. Diantaranya menurut Prof.DR. Rochmat Soemitro, SH, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrasepsi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Sedangkan menurut Prof. DR. MJH. Smeets, Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, dapat dipaksakan, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual, maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

#### Fungsi Pajak :

Ada dua fugsi pajak, yaitu :

1. Fungsi Budgetair

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran nya.

1. Fungsi Mengatur *(regulerend)*

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### Defenisi Pajak Penghasilan

Menurut [[1](#Pro11)] defenisi PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi. Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Undang- Undang Pajak Penghasilan.

Yang termasuk pemotong pajak PPh Pasal 21 adalah :

1. Pemberi Kerja yang terdiri dari orang pribadi dan badan, baik merupakan pusat maupun cabang, perwakilan atau unit yang membayar gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun, sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh pegawai atau bukan pegawai ;
2. Bendahara atau pemegang kas pemerintah, termasuk bendahara atau pemegang kas pada Pemerintah Pusat termasuk institusi TNI/POLRI, Pemerintah Daerah, instansi atau lembaga pemerintah, lembaga-lembaga Negara lain nya, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di luar negeri, yang membayarkan gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan ;
3. Dana pensiun, badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja, dan badan-badan lain yang membayar uang pensiun dan tunjangan hari tua atau jaminan hari tua ;
4. Orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas serta badan yang membayar ;
5. Penyelenggara kegiatan, termasuk badan pemerintah, organisasi yang bersifat nasional dan internasional, perkumpulan, orang pribadi serta lembaga lainnya yang menyelenggarakan kegiatan, yang membayar honorarium, hadiah, atau penghargaan dalam bentuk apapun kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berkenaan dengan suatu kegiatan.­­

### Defenisi Penghasilan

Penghasilan berdasarkan pasal 4 (1) UU No.36/2008 atau disingkat UU PPh adalah “Setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun”.

#### Penghasilan yang dipotong PPh pasal 21

Penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 adalah

1. Penghasilan yang diterima atau diperoleh pegawai tetap, baik berupa penghasilan yang bersifat teratur maupun tidak teratur;
2. Penghasilan yang diterima atau diperoleh penerima pensiun secara teratur berupa uang pensiun atau penghasilan sejenisnya;
3. Penghasilan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja dan penghasilan sehubungan dengan pensiun yang diterima sekaligus berupa uang pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua dan pembayaran lain sejenis;
4. Penghasilan pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, berupa upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan atau upah yang dibayarkan secara bulanan;
5. Imbalan kepada bukan pegawai, antara lain berupa honorarium, komisi, *fee,* dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan;
6. Imbalan kepada peserta kegiatan, antara lain berupa uang saku, uang representasi, uang rapat,honorarium, hadiah atau penghargaan dengan nama dan dalam bentuk apapun, dan imbalan sejenis dengan nama apapun;
7. Penerimaan dalam bentuk natura dan atau kenikmatan lain nya dengan nama dan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh :
8. Bukan Wajib Pajak;
9. Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final;
10. Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma penghitungan khusus [[2](#Ari11)].

#### Penghasilan yang Tidak Dipotong PPh pasal 21

Menurut [[1](#Pro11)] yang tidak termasuk dalam pengertian penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 adalah

1. Pembayaran manfaat atau santunan asuransi dari perusahaan asuransi sehubungan dengan asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna dan asuransi beasiswa;
2. Penerimaan dalam bentuk natura dan atau kenikmatan dalam bentuk apapun diberikan oleh Wajib Pajak atau Pemerintah, yang diberikan Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final dan yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan norma penghitungan khusus;
3. Iuran pensiun yang dibayarkan kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri keuangan, iuran tunjangan hari tua atau iuran jaminan hari tua kepada badan penyelenggara tunjangan hari tua atau badan penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang dibayar oleh pemberi kerja;
4. Zakat yang diterima oleh orang pribadi yang berhak dari badan atau lembaga amal zakat yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah, atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib bagi pemeluk agama yang diakui di Indonesia yang diterima oleh orang pribadi yang berhak dari lembaga keagamaan yang dibentuk atau disahkan oleh Pemerintah;
5. Beasiswa. Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu.

#### Objek Pajak Penghasilan Pasal 21

Menurut [[3](#Ana09)] yang menjadi Objek Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah :

1. Upah harian, upah mingguan
2. Uang pensiun, uang pesangon, Jaminan Hari Tua (JHT)
3. Penghasilan yang diterima secara teratur berupa gaji, uang pension bulanan, upah honorium yang dibayar oleh pemberi kerja
4. Penghasilan tidak teratur berupa jasa produksi, bonus, tunjangan cuti, tunjangan hari raya dan tunjangan tahun baru.
5. Honorarium, uang saku, hadiah atau penghargaan dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dilakukan wajib pajak dalam negeri
6. Penerimaan dalam bentuk natura dengan nama apapun yang diberikan bukan wajib pajak atau wajib pajak yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan norma perhitungan khusus *(deemed profit).*

#### Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun

Menurut [[1](#Pro11)] besarnya biaya jabatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk perhitungan pemotongan Pajak Penghasilan bagi pegawai tetap, ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp. 6,000,000 setahun atau Rp. 500,000 sebulan.

#### Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) sesuai dengan PERDJP No.31/PJ/2012 yang berlaku mulai per tanggal 01 Januari 2013, adalah sebagai berikut :

1. Rp.24.300.000,00 untuk diri Wajib Pajak orang pribadi;
2. Rp.2.025,000,00 tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin;
3. Rp.24.300.000,00 tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami, dengan syarat :
4. Penghasilan istri tidak semata-mata diterima atau diperoleh dari satu pemberi kerja yang telah dipotong pajak berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang PPh Pasal 21, dan
5. Pekerjaan istri tidak ada hubungan nya dengan usaha atau pekerjaan bebas suami atau anggota keluarga lain.
6. Rp.2.025.000,00 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus satu derajat serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya (maksimal 3 orang).

Budiyanta pada tahun 2013 bekerja di PT. Aman Bahagia dengan gaji sebulan Rp.8.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp. 200.000,00. Budiyanta menikah tetapi belum mempunyai anak.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Perhitungan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Pegawai Tetap- Gaji bulanan** | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
| Gaji sebulan |  |  |  |  | Rp 8,000,000 |
| Pengurangan : |  |  |  |  |  |
|  | Biaya Jabatan (5% x Rp.8.000.000) |  | Rp 400,000 |  |  |
|  | Iuran Pensiun |  | Rp 200,000 |  | Rp 600,000 |
| Penghasilan neto sebulan | |  |  |  | Rp 7,400,000 |
| Penghasilan neto setahun (12xRp.7.400.000) | |  |  |  | Rp 88,800,000 |
| PTKP setahun: |  |  |  |  |  |
|  | Untuk diri sendiri |  | Rp 24,300,000 |  |  |
|  | Tambahan WP kawin |  | Rp 2,025,000 |  | Rp 26,325,000 |
| Penghasilan Kena Pajak setahun | |  |  |  | Rp 62,475,000 |
| PPh Pasal 21 Terutang | |  |  |  |  |
|  | 5% x Rp.50.000.000 |  | Rp 2,500,000 |  |  |
|  | 15% x Rp.12.475.000 |  | Rp 1,871,000 |  |  |
|  |  |  | Rp 4,371,000 |  |  |
| PPh Pasal 21 Sebulan | |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Rp. 4.371.000 : 12 |  | **Rp 364,250** |  |  |

#### Penghasilan Kena Pajak

PKP bagi pegawai tetap sebesar penghasilan neto dikurangi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Tarif Lapisan Penghasilan Kena Pajak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Lapisan Penghasilan Kena Pajak**

|  |  |
| --- | --- |
| Lapisan Penghasilan Kena Pajak | Tarif Pajak |
|
| Sampai dengan Rp 50,000,000 | 5% |
| Diatas Rp 50,000,000 sampai dengan Rp 250,000,000 | 15% |
| Diatas Rp 250,000,000 sampai dengan Rp.500,000,000 | 25% |
| Diatas Rp 500,000,000 | 30% |

*(sumber: Anastasia Diana,2009)*

#### Defenisi Pegawai

Menurut PER-31/PJ/2012, pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/ tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah.

#### Pegawai Tetap

Pegawai tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas yang secara teratur terus menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung, serta pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu tertentu sepanjang pegawai yang bersangkutan bekerja penuh (full time) dalam pekerjaan tersebut (PER-31/PJ/2012).

### Defenisi SPT

Menurut [[3](#Ana09)] Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, aktiva dan kewajiban menurut perundang-undangan yang berlaku. Fungsinya adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang.

### Jurnal Pemotongan Pajak PPh Pasal 21

Jurnal umum merupakan jurnal yang membukukan semua transaksi termasuk transaksi yang tidak dibutuhkan pada jurnal khusus seperti biaya depresi dan penyisihan aktiva operasi, serta transaksi lainnya. Lazimnya jurnal umum terdiri dari dua kolom [[4](#Wiy10)]. Jumlah penghasilan yang dikenakan pajak tidaklah semua jumlah gaji atau upah yang diterma karyawan. Yang dikenakan pajak hanyalah jumlah penghasilan kena pajak (PKP). Penghasilan kena pajak dihitung dari penghasilan kotor dikurangi semua pengurangan yang diperbolehkan oleh undang-undang. Pengurangan-pengurangan yang diperbolehkan untuk karyawan tetap adalah (i) biaya jabatan, (ii) iuran dana pensiun yang terikat pada gaji dan upah kepada dana pensiun yang disetujui oleh Menteri Keuangan dan yang dibayar oleh karyawan, (iii) iuran tunjangan hari raya kepada penyelenggara Taspen dan Astek yang dibayar atau menjadi tanggungan karyawan tersebut, dan (iv) Penghasilan Tidak Kena Pajak. [[5](#Edu11)]

**Tabel 2.2**

**Jurnal untuk Mencatat Perhitungan PPh 21**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | | Keterangan | ref | Debit | Kredit |
| 20xx | |
| Feb | 1 | Beban PPh Pasal 21 |  | Rp xxx |  |
|  |  | Hutang PPh Pasal 21 |  |  | Rp xxx |

*(sumber: Suprianto, 2011)*

**Tabel 2.3**

**Jurnal untuk Mencatat Pembayaran PPh Pasal 21**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | | Keterangan | ref | Debit | Kredit |
| 20xx | |
| Feb | 1 | Hutang PPh Pasal 21 |  | Rp xxx |  |
|  |  | Kas |  |  | Rp xxx |

*(sumber : Edy Suprianto, 2011)*

### Teori Analisis Perancangan

### Aplikasi Berbasis Web

Menurut [[6](#Pra08)] aplikasi berbasis web adalah suatu aplikasi yang dibangun menggunakan website yang tidak perlu diinstal di masing-masing *client* pengakses aplikasi karena aplikasi cukup dikonfiigurasi di *server*. Faktor yang menentukan kinerja aplikasi adalah kecepatan akses *database* dan kecepatan akses jaringan dan internet.

*World Wide Web* biasa disebut dengan *web* merupakan sebuah sistem yang *interlinked* (kumpulan *link* atau saluran yang saling terhubung), akses dokumen *hypertext* melalui *internet* [[7](#Ros11)]

### PHP

Dikutip dari [[8](#AKa09)] PHP singkatan dari *PHP Hypertext Processor* yang digunakan sebagai bahasa *script server side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

Penggunaan program PHP memungkinkan sebuah *website* menjadi lebih interaktif dan dinamis. Data yang dikirim oleh pengunjung *website*/*computer client* akan diolah dan disimpan dalam database *web server* dan bisa ditampilkan kembali apabila diakses. Berikut beberapa keunggulan yang dimiliki program PHP :

1. PHP bersifat *free* atau gratis.
2. Beberapa server seperti Apache, Microsoft IIS, PWS, AOLserver, phttpd, fhttpd, dan Xitami mampu menjalankan PHP.
3. Tingkat akses PHP lebih cepat serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

### MySQL

Dikutip dari [[8](#AKa09)] MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (*database management system*) yang bersifat *open source*. *Open source* menyatakan bahswa software ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), bentuk *executable*-nya (kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi) bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet secara gratis

MySQL awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama Tex yang berlokasi di Swedia. Saat ini pengembangan MySQL berada di bawah naungan perusahaan MySQL AB.

### Flowmap (Diagram Prosedur Kerja)

Menurut [[9](#LPu11)] *Forms Flowchart* atau Diagram alir dokumen atau *mapping flowchart* atau *Paperwork Flowchart* atau diagram sistem prosedur kerja. *Flowmap* merupakan diagram alir yang menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang digunakan dengan sistem informasi.

Flowmap merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Flowmap digunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Secara garis besar, symbol dapat dikelompokan terdiri dari empat kelompok sebagai berikut.

1. *Input dan output*

Simbol yang menggambarkan alat atau media yang memberikan input kepada atau merekam output dari kegiatan pengolahan data.

1. *Processing*

Simbol yang menunjukan jenis alat yang digunakan untuk mengolah data dengan komputer atau bekerja secara manual.

1. *Storage*

Simbol yang menggambarkan alat yang digunakan untuk menyimpan data yang saat ini tidak dipakai oleh sistem

1. Lain-lain

Symbol yang menjukkan arus data dan barang dan menggambarkan saat mulai dan berakhirnya *flowmap* serta penjelasan-penjelasan tambahan pada *flowmap* tersebut.

Entitas *flowmap* terbagi menjadi dua yang terdiri sebagai berikut.

1. Entitas dalam *(Internal)*: Pelaku proses yaitu personal, tempat/bagian, atau mesin seperti komputer dalam suatu sistem yang melakukan kegiatan pemrosesan/pengolahan (transformasi) data atau kegiatan pemroresan informasi.
2. Entitas luar *(Eksternal)*: Entitas atau satuan unit yang terletak di lingkungan/di luar sistem yang mengirim data ke sistem tersebut, atau menerima data dari sistem tersebut.

Untuk memodelkan sistemnya digunakan symbol atau notasi *flowchart* yang sudah dibakukan sebagai berikut.



*Sumber : (Puspitawati&Anggadini, 2011)*

### Data Flow Diagram

Menurut [[7](#Ros11)] sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru. Tidak ada cara standar dalam menyusun DFD, karena persoalan yang berbeda memerlukan metode yang berbeda pula.

DFD disusun dengan menggunakan empat simbol, yang terdiri sebagai berikut :

**Tabel   
Simbol DFD**

|  |  |
| --- | --- |
| **Notasi** | **Keterangan** |
|  | Proses yang mengubah data dari input menjadi output digambarkan dengan lingkaran.  Catatan:  Nama yang diberikan pada sebuah proses biasanya berupa kata kerja. |
|  | Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horisontal (pararel).  Catatan:  Nama yang diberikan pada sebuah benda biasanya kata benda |
|  | Organisasi atau karyawan yang mengirim data dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak.  Catatan:  Nama yang digunakan pada masukan (*input*) atau keluaran (*output*) biasanya berupa kata benda |
|  | Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (*input*) atau keluaran (*output)*  Catatan :  Nama yang digunakan pada aliran data biasanya berupa kata benda, dapat diawali dengan kata data misalnya “data mahasiswa” atau tanpa kata data misalnya “mahasiswa” |

*(Sumber : A.S & Shalahuddin, 2011, hal 65-66)*

### Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut [[10](#ARo09)] basis data adalah penyimpanan kumpulan informasi secara sistematik dalam sebuah komputer, sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

Menurut [[8](#AKa09)] model E-R adalah suatu model yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut dan hubungan antar entitas. Model ini dinyatakan dalam bentuk diagram. Berikut beberapa notasi dasar dalam dalam model E-R sebagai berikut.

1. Entitas

Entitas merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Sombol dari entitas ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

1. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh symbol elips.

1. Hubungan/Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data.

1. Satu ke satu (*One to One)*

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B dan begitu juga sebaliknya.

1. Satu ke banyak *(One to Many*)

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

1. Banyak ke banyak *(Many To Many)*

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entita*s* pada himpunan entitas B dan demikian juga sebaliknya.

1. Banyak ke satu (*Many to One*)

Yang berarti setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas B tetapi tidak

sebaliknya.

Tabel 1   
Simbol E-RD

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Simbol** | **Deskripsi** |
| Entitas |  | Entitas adalah suatu objek yang dapat didefinisikan dalam lingkungan pemakai. |
| Atribut |  | Atribut adalah properti atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu entitas. |
| Relasi |  | Relasi adalah hubungan antara suatu Himpunan dengan himpunan entitas yang lainnya. |
| Link |  | Link adalah penghubung antara entitas dengan atributnya atau entitas dengan relasi. |

*Sumber : (Rosa & Shalahuddin,2011)*

## Analisis Dan Perancangan

### Analisis Sistem Berjalan

Berikut adalah prosedur sistem penggajian yang berjalan pada PT Adiguna Patra Tekhnologi



**Gambar 9-1**

**Prosedur Penggajian PT Adiguna Patra Tekhnologi**

Penjelasan :

1. HRD memberikan laporan anggaran gaji kepada manager keuangan untuk dicek dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu
2. Setelah disetujui dan dianggap sah, Manager akan memberikan berkas- berkas file anggaran tersebut kepada bagian keuangan untuk di *input* kan kedalam file gaji.
3. Kemudian dilakukan proses perhitungan gaji pegawai yang diambil dari file anggaran dan pegawai. Disimpan kembali kedalam file gaji. Setelah dihitung gaji kemudian dilakukan proses hitung PPh 21 Pegawai tetap, dan disimpan kembali kedalam file gaji tersebut.
4. Kemudian bagian keuangan mencetak slip gaji, SSP bulanan, dan SPT masa PPh Pasal 21.
5. SSP bulanan dan SPT masa PPh Pasal 21 diserahkan kepada bagian HRD untuk di arsipkan, sedangkan slip gaji disimpan oleh bagian keuangan untuk diarsipkan.

### Analisis Sistem Usulan

#### Sistem Usulan Perhitungan Gaji dan Pajak

Berikut ada sistem usulan perhitungan gaji dan pajak pada PT Adiguna Patra Tekhnologi :



**Gambar 9-2**

**Sistem Usulan Perhitungan Gaji dan Pajak**

Penjelasan :

1. Bagian HRD meng*input*kan data perubahan karyawan dan data anggaran kemudian disimpan kedalam *database* penggajian.
2. Dari *database* yang telah di *input* kan bagian HRD mengenai biodata pegawai, dan kehadiran dan jumlah tunjangan dan bonus pegawai maka bagian keuangan mulai meng*generate* gaji pegawai dan dapat ditampilkan pada form penggajian.
3. Setelah total gaji bruto pegawai selesai dihitung, maka bagian keuangan akan mulai menghitung pemotongan PPh Pasal 21 pegawai kena pajak kemudian disimpan kembali kedalam *database* penggajian.
4. *Database* akan dicek oleh manajer sebelum proses pembayaran gaji dimulai, untuk memastikan apakah jumlah pemotongan gaji dan PPh sudah sesuai atau belum sesuai. Apabila disetujui oleh manajer, maka manajer akan menerbitkan cek yang akan dicairkan oleh bagian keuangan.
5. Setelah disetujui oleh manajer maka proses pembayaran gaji dilakukan melalui sistem transfer. Dari transaksi transfer tersebut pihak Bank akan memberikan bagian keuangan berupa bukti transaksi berupa resi. Nomor resi akan di *input* kanke *database* sebagai id transaksi dan kemudian diarsipkan.

#### Sistem Usulan Perhitungan Jurnal dan Buku Besar

Berikut adalah sistem usulan untuk perhitungan jurnal dan buku besar pada PT Adiguna Patra Tekhnologi



**Gambar 9-3**

**Sistem Usulan Perhitungan Jurnal dan Buku besar**

Penjelasan :

1. Bagian Keuangan menyimpan nomor resi kedalam *database*. Kemudian bagian keuangan dapat mem *view* laporan gaji.
2. Bagian keuangan melakukan *generate* jurnal gaji dari *database* gaji dan juga dapat mem*posting* buku besar dari *database* jurnal.
3. Jurnal dan Buku besar dapat di *view* oleh Bagian Keuangan.
4. Manajer dapat melakukan *display* laporan gaji, jurnal dan buku besar.
   * 1. Sistem Usulan Login Pegawai

Berikut adalah sistem usulan login pegawai untuk melihat slip gaji pada PT Adiguna Patra Tekhnologi



**Gambar 9-4**

***Login* slip gaji Pegawai**

Penjelasan :

1. Pegawai wajib menginputkan *user name* dan p*assword* terlebih dahulu ke dalam aplikasi penggajian.
2. Apabila *username* dan *password* dinyatakan *valid* oleh sistem pegawai bisa langsung melihat slip gaji pegawai yang bersangkutan setiap bulan nya.
3. Pegawai bisa men-*display* atau mencetak slip gaji sesuai dengan keinginan pegawai.
   * 1. Sistem Usulan Display Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 Pegawai

Berikut adalah sistem usulan login pegawai untuk melihat Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 Fomulir 1721-A1 pegawai tetap pada PT Adiguna Patra Tekhnologi



**Gambar 9-5**

**Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 Fomulir 1721-A1**

Penjelasan :

1. Pegawai wajib menginputkan *user name* dan p*assword* terlebih dahulu ke dalam aplikasi penggajian.
2. Apabila *username* dan *password* dinyatakan *valid* oleh sistem pegawai bisa langsung melihat SPT Tahunan pegawai yang bersangkutan.
3. Pegawai bisa men-*display* atau mencetak SPT Tahunan sesuai dengan keinginan pegawai.

## Analisis Kebutuhan Fungsionalitas

1. Fungsionalitas kelola Data Master
2. Kelola data Pegawai

Pada proses ini dapat dilakukan *input, edit, delete*, dan *view* data pegawai. *Input* dilakukan ketika ada pegawai baru. *Edit* dilakukan ketika ada perubahan data pegawai*. Delete* dilakukan ketika ada pegawai yang keluar atau mengundurkan diri. *View* dilakukan untuk melihat data pegawai.

1. Kelola data Sumber Gaji

Pada proses ini dapat dilakukan *input, edit, delete, dan view* data sumber gaji. Data yang diambil untuk sumber gaji , yaitu data pegawai dan data anggaran.

1. Fungsionalitas kelola Data Gaji

Pada proses ini dapat dilakukan *input, edit, view* dan *print* data gaji. Data yang diambil untuk kelola data gaji, yaitu sumber-sumber gaji yang terdapat di data sumber gaji. Setelah input kelola data gaji, pegawai dapat *log-in* untuk melihat slip gaji dan *print* untuk mencetak slip gaji.

1. Fungsionalitas kelola Pajak PPh Pasal 21

Pada proses ini dapat dilakukan *input, edit, view* dan *print* data perhitungan Pajak PPh Pasal 21. Data kelola perhitungan Pajak PPh Pasal 21 yang dapat dimasukkan yaitu kelola data gaji. Setelah input kelola data gaji, pegawai dapat *log-in* untuk melihat bukti pemotongan PPh Pasal 21 dan *print* untuk mencetak bukti pemotongan PPh Pasal 21.

1. Fungsionalitas kelola Jurnal Umum

Pada proses ini dapat dilakukan *input, view, edit dan print.* Proses pembuatan jurnal umum dilakukan ketika data kelola gaji dan data kelola pajak PPh Pasal 21 sudah dimasukkan.

1. Fungsionalitas Buku Besar

Pada proses ini dapat dilakukan *input, view, edit dan print*. Buku besar dibuat berdasarkan jurnal yang sudah ada.

## Analisis Pengguna

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengguna** | **Tanggung Jawab / Tugas** | **Hak Akses** |
| HRD | Fungsionalitas Kelola Data Master | *Input, Edit, Delete, View,* dan *Print* data pegawai |
| Keuangan | Fungsionalitas Kelola Data Master | *View* data pegawai  *input, edit, delete,* dan *view* data sumber gaji |
| Fungsionalitas Kelola Gaji | *input, view, edit* dan *print* data kelola gaji |
| Fungsionalitas Kelola Pajak PPh Pasal 21 | *input, view, edit* dan *print* data kelola pajak PPh pasal 21 |
| Fungsionalitas Jurnal Umum | *input, view, edit* dan *print* jurnal umum |
| Fungsionalitas Buku Besar | *input, view, edit* dan *print* buku besar |
| Manager | Fungsionalitas Kelola Data Master | *View* data pegawai |
| Fungsionalitas Kelola Gaji | *View* data kelola gaji |
| Fungsionalitas Kelola Pajak PPh Pasal 21 | *view* data kelola pajak PPh pasal 21 |
| Fungsionalitas Jurnal Umum | *view* jurnal umum |
| Fungsionalitas Buku Besar | *View* buku besar |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pegawai | Fungsionalitas Kelola Data Gaji | *View* dan *print* data gaji pegawai |
|  | Fungsionalitas Kelola Data Pajak PPh Pasal 21 | *View* dan *print* data Pajak PPh Pasal 21 pegawai |

# 1.8 Daftar Pustaka

|  |  |
| --- | --- |
| [1] | M. ,. Prof.DR.Mardiasmo, *Perpajakan* . Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011. |
| [2] | A. Widyaningsih, *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Alfabeta, 2011. |
| [3] | A. Diana, *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009. |
| [4] | W. IBM, *Akuntansi Perhotelan: Penerapan Uniform System of Account For the Lodging Industry*, Andi, Ed. Yogyakarta, 2010. |
| [5] | E. Suprianto, *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011. |
| [6] | Prasetyo, *Aplikasi Web PHP dan MYSQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008. |
| [7] | R. A.S and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan berorientasi objek)*. Bandung: Modula, 2011. |
| [8] | A. Kadir, *Form Zero To Hero Membuat Aplikasi Web Dengan PHP dan Database MySQL*. Yogyakarta: Andi, 2009. |
| [9] | L. Puspitawati and &. S. D. Anggadini, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011. |
| [10] | A. Rohim, E. Rosely, and &. dkk, *Perancangan Basis Data Relasional*. Bandung, 2009. |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

## Lampiran

Tambahkan lampiran jika dibutuhkan. Contoh lampiran:

* + - 1. Scan dokumen
      2. Gambar yang terlalu besar atau tabel yang terlalu panjang
      3. Scan kutipan wawancara
      4. Dan sebagainya